
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi yang diterapkan di audit internal PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, serta didukung oleh data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi yang dilaksanakan di PT.Inti telah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari pengendalian intern yang dilakukan PT Inti mencakup tujuan pengendalian dan komponen pengendalian yang telah dilaksanakannya. Untuk lebih jelasnya komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan pengendalian

- Terdapatnya integritas dan nilai etik yang dinilai cukup baik.
- Komitmen untuk kompetensi yang terlihat dari perekrutan karyawan, dan pelatihan serta upaya lainnya.
- Adanya partisipasi dewan direksi dan pengawasan oleh komite audit.
- Falsafah dan gaya operasi manajemen yang baik.
- Adanya struktur organisasi yang jelas.
- Adanya program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

b. Penilaian resiko

- Perusahaan telah menetapkan resiko mengenai penumpukan persediaan, pengeluaran kas yang tidak semestinya serta pelayanan operasi dan pencatatan persediaan kurang efektif.

c. Aktivitas pengendalian

- Aktivitas pengendalian yang dilakukan pada PT Inti adalah:
 - a. Pemisahaan tugas yang memadai.
 - b. Otorisasi oleh pihak yang bertanggung jawab
 - c. Penetapan kebijakan mengenai hal yang berkaitan untuk mencegah timbulnya resiko.
 - d. Dokumen dan catatan yang memadai.
 - e. Pengendalian fisik dan aktivitas yang memadai.
 - f. Penyimpanan dengan menggunakan tempat yang memadai.
 - g. Pengecekan secara rutin
 - h. Pengecekan oleh pihak yang independen.

d. Informasi dan komunikasi

- Terdapatnya suatu bagian sistem informasi yang terpisah dari bagian lain, selain itu adanya catatan dan prosedur yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat dan melaporkan satuan usaha serta menginformasikan kepemimpinan perusahaan.

- Adanya komunikasi yang memadai antar bawahan, dan bawahan dengan pimpinan.

e. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan pada PT Inti secara berkesinambungan baik terhadap aktivitas operasional maupun untuk perniagaan, dengan mempelajari kebijakan pengendalian intern yang diterapkan pemantauan dilakukan oleh auditor intern juga oleh komite audit, selain itu terdapat juga pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen.

f. Keandalan Data

Berdasarkan penelitian, transaksi yang terjadi pada PT. Inti mengenai persediaan barang jadi telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari setiap adanya transaksi yang harus didokumentasikan dibagian administrasi dan keuangan dan setiap transaksi tersebut harus diotorisasi oleh pejabat yang berwenang dan dibukukan ke *master file*. Hal ini terlihat dari proses audit yang membandingkan catatan gudang dengan dokumen yang berada dibagian administrasi dan gudang serta bagian akuntansi.

g. Efektivitas Operasi

Pelaksanaan kegiatan operasi pada PT. Inti dapat dikatakan cukup efektif, karena proses penyimpanan persediaan hanya dilakukan untuk keperluan operasional sehingga proses penyimpanannya mudah dikontrol. Sedangkan untuk keperluan perniagaan diperoleh dari pemasok kemudian langsung didistribusikan ke pengguna atau konsumen dan tidak ditemuinya kecurangan,

selain itu pengamanan persediaan yang cukup yang berada didalam gudang dengan pengawasan khusus dan otorisasi khusus.

2. Audit Intern pada PT Inti telah melaksanakan tugasnya dengan cukup memadai. Hal tersebut dapat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Independensi**

independensi audit intern PT Inti telah jelas, hal tersebut terlihat baik dalam struktur organisasi maupun pelaksanaannya yang disertai surat penugasan oleh pejabat yang berwenang dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain.

- **Kompetensi**

Kompetensi auditor intern PT Inti dapat dikatakan cukup baik hal ini terlihat dari pelatihan yang diperoleh oleh staf auditor intern, pengalaman yang dimiliki, serta pengetahuan akan bidang akuntansi.

- **Ruang Lingkup Auditor**

Ruang lingkup audit intern pada PT Inti melakukan semua fungsi dari audit intern perusahaan seperti :

1. *Compliance*

Auditor intern pada PT Inti melakukan penilaian terhadap ketaatan para karyawan pada kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan oleh

perusahaan, serta menentukan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah.

2. *Verification*

Audit intern pada PT Inti melakukan audit terhadap kebenaran dari setiap dokumen, catatan dan laporan dari setiap kegiatan. Kegiatan auditor intern antara lain adalah:

- a. Mengaudit apakah seluruh dokumen dan catatan telah dicatat sesuai dengan yang diklasifikasikan.
- b. Mengaudit ketepatan dan kebenaran perhitungan atau penjumlahan dan perkalian dokumen-dokumen yang ada.
- c. Meneliti jika terjadi selisih antara *stock opname* dan kartu persediaan yang ada.
- d. Meneliti kebenaran dan ketepatan waktu membukukan bon-bon penerimaan dan pengeluaran persediaan.
- e. Menganalisis kewajaran jumlah persediaan, penerimaan dan pengeluaran.

3. *Evaluation*

Audit intern pada PT Inti melakukan penilaian secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan dari pengendalian intern persediaan barang jadi, auditor intern juga mengawasi apakah pengendalian intern perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini apabila auditor mengetahui adanya penyimpangan, auditor intern tersebut harus segera melaporkan

kepada pimpinan perusahaan, selain itu auditor intern juga memberikan saran-saran atau rekomendasi yang diperlukan

- **Program Audit**

Program audit pada PT Inti telah disusun dengan tujuan pelaksanaan audit dapat tercapai secara efektif. Program audit tersebut telah ditulis secara sistematis sebagai alat perencanaan, prosedur, dan teknik pemeriksaan.

- **Pelaksanaan Audit Intern**

Pelaksanaan audit intern pada PT Inti yang meliputi seluruh aktivitas, untuk persediaan barang jadi auditor meninjau seluruh dokumen yang ada dibagian administrasi dan keuangan serta membandingkan dengan dokumen yang ada digudang serta melakukan perhitungan fisik persediaan, selain itu meninjau seluruh dokumen yang berkaitan dengan transaksi.

- **Pelaporan Hasil Audit**

Auditor selalu membuat LHA (Laporan Hasil Audit) pada setiap penugasan. Penyusunan LHA berdasarkan pada prosedur yang ditetapkan yang memuat hasil positif yang perlu ditingkatkan oleh bagian tersebut, hal lain yang perlu mendapat perhatian yang mencakup kriteria, sebab, dan tanggapan, juga mencakup rekomendasinya.

3. Audit intern yang dilaksanakan di PT. Inti memiliki hubungan yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *SPSS* dengan metode Spearman menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara audit intern dengan efektivitas pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi. Pada kolom *sig.(2-tailed)* angka probabilitas 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian *SPSS* bahwa audit intern memiliki hubungan yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi.

Apabila dilihat dari tingkat kriteria keeratan 0.835 berada pada posisi 0.70 – 0.90 yang berarti audit intern memiliki hubungan yang erat dan searah terhadap efektivitas pengendalian internal terhadap persediaan barang jadi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan audit intern dalam menunjang manajemen guna meningkatkan efektivitas pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi telah dilaksanakan secara memadai, hal ini terlihat dari adanya pemisahan fungsi yang terkait dalam efektivitas pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi, pemisahan fungsi-fungsi ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan wewenang, terpenuhinya pelaksanaan komponen pengendalian intern, Komponen tersebut terdiri dari: Lingkungan pengendalian, Aktivitas pengendalian, Sistem informasi dan komunikasi, Pemantauan, Keandalan data, dan Efektivitas operasi. Dengan terpenuhinya komponen-komponen pengendalian intern tersebut sehingga dapat memberikan keyakinan

bahwa tujuan pengendalian intern terhadap barang jadi telah dilakukan dengan baik. PT inti juga telah memenuhi kriteria-kriteria standar audit intern, hal ini terlihat dari kedudukan yang terpisah yang mendukung sikap independensi, dan cukup kompetensi didukung dengan pelatihan serta pelaksanaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Ruang lingkup auditor intern pada PT. Inti yang meliputi seluruh aktivitas, program yang digunakan sebagai standar, pelaksanaan yang memadai sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dimana meninjau seluruh dokumen dan hal yang berkaitan, adanya pelaporan hasil audit yang konsisten, dan tindak lanjut terhadap laporan tersebut.

Berdasarkan simpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan Spearman, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan audit intern pada PT. Inti telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam audit intern, yaitu:

1. Terdapat perbedaan nama dan nomor indeks untuk barang sejenis, hal ini disebabkan oleh barang sejenis yang diperoleh oleh beberapa pemasok, walaupun sudah dibuat program penerjemah dari nama barang dan indeks yang keluar dari BQ (*Bill of Quantity*) dengan nama barang dan indeks yang tercatat dibagian logistik.
2. pencatatan fisik dan akuntansi adakalanya tidak signifikan.
3. Penerapan audit yang dilaksanakan oleh bagian audit internal tidak sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang direncanakan dalam program audit.

4. Pencatatan atau pembukuan pada kartu gudang biasanya tidak dilakukan dengan segera

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat serta dapat membantu peranan audit operasional dalam menunjang pengendalian intern persediaan barang jadi pada divisi JTT PT.Inti (Persero), yaitu sebagai berikut :

- Mengkaji perubahan nomor indeks walaupun dengan adanya program penerjemah, nomor indeks tersebut bisa berubah dan sebaiknya menggunakan salah satu pemasok untuk barang sejenis kecuali adanya perbedaan yang cukup signifikan yang berkaitan dengan produk Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelayanan operasi dan pencatatan persediaan agar lebih efektif.
- *Stock opname* harus dilakukan secara periodik agar dapat memperkecil adanya barang yang hilang.
- Bagian gudang disarankan membuat catatan agar dapat mengetahui barang yang masuk dan keluar sehingga tidak terjadi kekeliruan.
- Penerapan audit operasional oleh bagian audit internal perlu ditingkatkan dalam hal membuat perkiraan waktu pelaksanaan agar pelaksanaannya sesuai dengan jadwal pemeriksaan dalam program audit.

- Sebaiknya tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Hal ini bisa juga dilakukan dengan cek mendadak.